



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan Dan Koordinasi

Kedudukan penulis dalam praktik kerja magang di Woman Radio menjabat sebagai asisten produser yang bertugas untuk membuat script siaran program Woman High Heels dan Woman Sun Block. Pembimbing lapangan atau mentor praktik kerja magang penulis adalah Dini Ayu yang merupakan produser. Sebagai asisten produser, penulis berkoordinasi kerja dengan produser dan biasanya produser memberikan tugas. Selain itu, pekerjaan yang dilakukan penulis terlebih dahulu disunting oleh produser sebelum disiarkan.

Dalam pekerjaannya penulis juga dibimbing oleh Program Director dan Para Produser lainnya seperti, Lia Hafiz, Tri Widayat, dan Acha Salim.

#### 3.2 Tugas Yang Dilakukan

Penulis memulai hari pertama praktik kerja magang pada 26 juni 2014. Dalam menjalankan tugas penulis harus bisa membuat suatu tulisan dan juga mengerti wawasan mengenai sebuah topik, tips, dan berita-berita. Karena tulisan yang dibuat di Woman Radio harus bisa diterima oleh pendengarnya.

Penulis terlebih dahulu diarahkan oleh produser dalam pembagian kerja. Kemudian penulis mulai mencari bahan untuk disiarkan. Dan hasil dari tulisan penulis diberikan kepada produser untuk sunting terlebih dahulu sebelum disiarkan.

Berikut tabel praktik kerja magang dari penulis :

**Tabel 3.1 Kerja Magang**

<b>Minggu Ke -</b>	<b>Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa</b>
1.	- Perkenalan seluruh Redaksi Woman Radio 94,3 FM Jakarta.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan Reportase.</li> <li>- Latihan membuat <i>script</i> Woman High heels tentang berita, tips, film, <i>horoscope</i> dan sebuah topik umum</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>script</i> Woman High heels tentang berita, tips, film, <i>horoscope</i>, dan sebuah topic umum.</li> <li>- Membantu program director dalam merangkum sebuah buku.</li> <li>- Mendengarkan slogan dari green field kemudian di tuliskan kembali ke dalam microsoft word</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>script</i> Woman High heels tentang berita, tips, entertainment, <i>horoscope</i>, dan sebuah topic umum</li> <li>- Live broadcast di mall acara buka puasa, sebagai photographer</li> <li>- Membuat 16 tips tentang kesehatan, kecantikan, dan lain-lain</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>script</i> Woman High heels tentang berita, tips, entertainment, <i>horoscope</i>, dan sebuah topic umum</li> <li>- Membuat <i>script</i> Woman Sun Block tentang tahukah anda, info pagi terkait kesehatan dan kecantikan, info-info unik, jadwal bioskop dan review film.</li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>script</i> Woman High heels tentang berita, tips, entertainment, <i>horoscope</i>, dan sebuah topic umum</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>script</i> Woman High heels tentang berita, tips, entertainment, <i>horoscope</i>, dan sebuah topic umum</li> </ul>
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>script</i> Woman High heels tentang berita, tips,</li> </ul>

	<p>entertainment, <i>horoscope</i>, dan sebuah topik umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat script Woman Sun Block tentang tahukah anda, info pagi terkait kesehatan dan kecantikan, info-info unik, jadwal bioskop dan review film.</li> </ul>
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat script Woman High heels tentang berita, tips, entertainment, <i>horoscope</i>, dan sebuah topik umum</li> <li>- Membuat script Woman Sun Block tentang tahukah anda, info pagi terkait kesehatan dan kecantikan, info-info unik, jadwal bioskop dan review film.</li> </ul>
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat script Woman High heels tentang berita, tips, entertainment, <i>horoscope</i>, dan sebuah topik umum</li> <li>- Membuat script Woman Sun Block tentang tahukah anda, info pagi terkait kesehatan dan kecantikan, info-info unik, jadwal bioskop dan review film.</li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

##### a. Pencarian Ide Atau Topik Bahan

Pada saat pembagian tugas, penulis harus tendem dengan produser dalam mengerjakan tugas-tugasnya selama magang berlangsung. Awalnya penulis diberikan contoh-contoh naskah terlebih dahulu dan dijelaskan maksud dan tujuan dari acara yang naskahnya akan di buat oleh penulis. Disini penulis bertugas sebagai asisten produser yang membuat script untuk program woman high heels dan sun block

Pencarian ide atau topik bahasan untuk program Woman High Heels, biasanya topik tersebut bersifat umum yang sering di alami sehari-hari dan tips-tips terkait kesehatan, kecantikan maupun yang lainnya. Disini penulis berusaha

mencoba untuk mengembangkan topik tersebut secara menarik. Misalnya topik, “menu makanan apa yang anda pilih pada saat berbuka puasa? Makanan berat atau makanan ringan?”

Sedangkan untuk Woman sun block biasanya tentang tahukah anda yang berisi pengetahuan-pengetahuan,tentang hal-hal unik yang terjadi disekitar kita, dan info-info jadwal jam tayang dibioskop dan juga review film tersebut. Misalnya, hal –hal unik yaitu “Aneh, wanita ini hidup bersama boneka kardus aktor impiannya!”.

Selain membuat script Woman High Heels dan Woman sun Block penulis juga latihan reportase untuk mengetahui suatu kejadian di tempat. Penulis harus lancar cara bicarannya dan juga enak untuk didengar dan dipahami oleh pendengar.

#### **b. Membuat Naskah**

Hasil dari pencarian ide atau topik bahan siaran, kemudian digunakan dalam penulisan naskah siaran. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah siaran yaitu bahasa tutur yakni bahasa percakapan, KISS (Keep It Simple and short) menggunakan kalimat sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti dan ELF (Easy Listening Formula) yaitu enak didengar, susunan kalimat harus mudah dimengerti dengan bahasa yang ringan dan dengan ejaan yang tetap baik dan benar. (Romli, 2004: 77)

Oleh karena itu, penulis perlu memperhatikan tanda baca. Tanda baca yang digunakan dalam, naskah radio hampir sama dengan naskah berita tv, yang berbeda dengan tanda baca yang pada umumnya menggunakan titik (.) dan (,). Berikut contoh naskah yang pernah penulis buat dalam woman high heels :

MANTAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA (MENPORA) ANDI MALLARANGENG/ MENGATAKAN SIAP MENERIMA PUTUSAN MAJELIS HAKIM//

ANDI MENEGASKAN TIDAK ADA SATU BUKTI YANG MENUNJUKKAN DIRINYA MENERIMA DUIT DARI PROYEK HAMBALANG//

DALAM PERKARA HAMBALANG/ ANDI DITUNTUT PIDANA PENJARA SELAMA 10 TAHUN/ DENDA RP 300 JUTA SUBSIDAIR 6 BULAN KURUNGAN//

SELAIN ITU/ JAKSA DALAM TUNTUTANNYA JUGA MEMINTA HAKIM MENJATUHKAN PIDANA TAMBAHAN KEPADA ANDI/ YAKNI MEMBAYAR UANG PENGGANTI SEJUMLAH RP 2,5 MILIAR///

Prinsip penulisan naskah siaran adalah *wirte the way you talk* (tulislah sebagaimana cara anda mengucapkannya). Menurut Fatmasari Ningrum dalam bukunya *Sukses menjadi penyiar, script writer, dan reporter radio*, 2007, dikatakan bahwa fungsi naskah radio adalah sebagai :

- Bahan siaran, saat membaca naskah siara, penyiar seakan sedang bercerita kepada seseorang bukan membaca script secara kaku.
- Pengendali siaran, naskah yang sudah dibuat oleh *script writer* sudah disesuaikan dengan program acara, untuk kemudian dibacakan oleh sang penyiar.
- Penyeragaman data bahasa bagi penyiar radio.
- Pembentuk image atau citra radio, dalam pembuatan naskah, seorang *script writer* tidak boleh mengindahkan citra radio tempatnya bekerja.

Dalam membuat naskah high heels, penulis lebih memperhatikan hal-hal kecil dengan bahasa yang sederhana namun dapat mempengaruhi dan menyentuh perasaan pendengar. Ketika pendengar mendengarkan apa yang diucapkan oleh announcer akan membuat ia merenung dan berpikir dengan apa yang diucapkan.

Lain halnya dengan naskah woman sun block, penulis lebih santai dan lebih menginformasikan tentang tahukah anda, hal –hal unik, info pagi, jadwal tayang bioskop untuk memberikan pengetahuan kepada pendengar yang sedang berlibur pada saat *weekend*.

Biasanya penulis menggunakan sumber internet untuk mencari bahan-bahan dalam pembuatan naskah kedua program ini, seperti kompas.com,

detik.com, vemale.com, merdeka.com, wollipop.com, dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk sumber majalah diambil dari femina, kartini, dan wanita indonesia.

Naskah dalam siaran radio sangat penting, karena radio memiliki bentuk komunikasi satu arah, dimana pesan disampaikan oleh sumber kepada sasaran dan sasaran tidak dapat atau tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya.. komunikasi masa sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Rakhmat dalam Ardianto, 2007 :6).

### **c. Reportase Lapangan**

Menurut J.B. Wahyudi dalam bukunya dasar-dasar jurnalistik dan radio (1996 : 92-94), reportase adalah lapangan laporan pandangan mata, baik langsung maupun tunda dari lokasi peristiwa. Reportase yang dilakukan secara langsung di lapangan, langsung dipancarluaskan atau ditransmisikan dan secara langsung bisa didengar oleh pendengar.

Sedangkan menurut Olli (2006 : 30-38), reportase merupakan salah satu bentuk jurnalisme radio yang mampu memuat kualitas emosi, baik bagi para reporter maupun pendengarnya. reportase terdapat beberapa macam reportase, berikut ini :

- Reportase Langsung, seolah membawa pendengar ke suatu tempat atau peristiwa dan dapat secara langsung mendengar hasil laporan dari reporter, tidak lepas pula terdapat kesalahan ucapan dari reporter. Oleh sebab itu, laporan langsung harus lebih hati-hati karena disiarkan langsung tanpa ada proses pengeditan. Ada dua jenis reportase langsung, yaitu :
  1. Reportase yang direncanakan (periodik), adalah reportase yang direncanakan untuk peristiwa-peristiwa khusus yang waktunya sudah diketahui, misalnya peringatan Hari Proklamasi RI.

2. Reportase yang tidak direncanakan, adalah liputan suatu peristiwa yang tidak terduga sebelumnya, misalnya banjir yang melanda suatu daerah disertai longsor.
- Reportase tidak langsung : Hasil reportase ini tidak disiarkan secara langsung untuk didengar kepada khalayak tetapi direkam terlebih dahulu. Materi ini akan disiarkan sesuai waktu yang telah direncanakan. Perbedaannya adalah siaran tunda atau siaran tidak langsung jika terjadi kesalahan seperti pengucapan kata bisa diedit terlebih dahulu sebelum masuk dalam penyiaran.
  - Reportase bersambung atau beranting disebut juga reportase secara 'estafet' mengenal beberapa lokasi atau titik-titik peliputan. Dalam reportase jenis ini, sejumlah reporter dan teknisi ditempatkan di beberapa lokasi peristiwa yang direncanakan, sehingga pendengar dapat mengikuti laporan beranting dari si reporter.
  - Reportase langsung melalui rekaman, siaran jenis ini memberi banyak peluang gerak, karena ada kesempatan untuk melakukan proses editing di dalam studio atau di studio berjalan (OB Van) yang ditempatkan di lokasi peristiwa.
  - Reportase langsung melalui wawancara, siaran langsung tidak selalu berisi laporan-laporan yang direkam di tempat kejadian, tapi bisa berisi wawancara. Tentu saja semuanya bergantung pada inti siaran. Umumnya, laporan semacam ini tidak membentuk peragaan yang utuh. Yang dimaksud peragaan utuh adalah pelaksanaan wawancara tidak secara langsung, tapi melalui rekaman dengan menggunakan OB Van yang tersedia di lokasi liputan. Selain itu reportase melalui wawancara juga berlaku seperti, kasus narkoba, liputan olahraga, kecelakaan kereta api, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis yang ditugaskan sebagai reporter lapangan yang menggunakan laporan pandangan mata untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di lokasi. penulis tidak lupa juga dengan



rumus 5W+1H yang merupakan pedoman seorang reporter untuk memberikan laporan dan gambaran kepada pendengar.

Penulis saat ditugaskan menjadi reporter lapangan untuk program off air “berbagi kasih di panti asuhan” menggunakan reportase siaran tunda (tapping). Berikut ini adalah reportase yang penulis sudah lakukan saat “berbagi kasih di panti asuhan”. Penulis tidak menggunakan naskah, namun secara spontan.

SELAMAT SORE WOMAN/ WOMAN RADIO KEMBALI MENGGELAR PROGRAM BERBAGI KASIH/ YAITU BERBUKA PUASA BERSAMA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN SELAMA BULAN RAMADHAN//

SAAT INI/ SAYA BERADA DI PANTI ASUHAN PONDOK PINANG/ MEREKA SANGAT SENANG DENGAN KEDATANGAN KAMI/ DAN DI SAMPING SAYA INI/ SAYANG SEDANG BERSAMA DENGAN PENGURUS PANTI//

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara singkat salah satu pengurus yang bernama Pak Umar yang saat itu mengikuti program berbagi kasih di panti asuhan pondok pinang.

Berikut adalah beberapa pertanyaan singkat yang diajukan oleh penulis saat itu :

- Panti ini didirikan sejak kapan?
- Ada berapa anak panti?
- Selama bulan Puasa Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak-anak panti ini?
- Kendala seperti apa yang bapak alami dalam mengurus panti asuhan ini?

Berikut adalah beberapa pertanyaannya singkat yang diajukan oleh penulis saat itu :

YA SAYA YONANDA DEWANTORO MELAPORKAN LANGSUNG DARI PANTI ASUHAN PONDOK PINANG// KEMBALI LAGI KE STUDIO//

### 3.3.2 Kendala Yang Ditemukan

Selama Praktik kerja magang di woman radio, penulis menghadapi beberapa kendala yaitu :

- Dalam pembuatan script woman high heels dan woman sun block, penulis bingung dan belum terbiasa menentukan topik dan tips terkait tentang wanita.
- Untuk reportase, penulis diminta untuk reportase langsung rekaman. Namun tidak menggunakan recorder sebagai alat perekam.
- Selama bekerja penulis kurang mengetahui proses editing produksi, kurang mengetahui bagaimana mencari playlist lagu untuk disiarkan, dan kurang mengetahui bagaimana cara konotasi berbicara pada saat on air dan off air yang baik dan benar, karena penulis bekerja di ruangan produser.

### 3.3.3 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang ditemukan penulis menyiasatinya dengan :

- Penulis mencari topik-topik lain, terkadang topik bahasan yang didapatkan sudah pernah di buat oleh produser sehingga penulis pun mencari dari bacaan-bacaan di internet atau penulis biasanya melamun terlebih dahulu agar mendapatkan ide.
- Menggunakan alat perekam untuk reportase, seperti perekam pada handphone dan diubah formatnya sehingga bisa disiarkan di radio.
- Untuk mendapatkan kritik dan saran, penulis aktif bertanya kepada announcer tentang naskah yang dibuatnya kepada produser.